

ABSTRAK

Praktik *Telework* sebagai dampak dari COVID-19 telah merubah cara kerja karyawan khususnya terkait dengan *Employee Performance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menguji pengaruh *Telework* terhadap *Employee Performance* melalui Mediasi *Work-Life Balance* dan *Technostress* di Akhir Masa Pandemi COVID-19. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan 115 respondent karyawan di Pulau Jawa, Indonesia. Penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 untuk membantu mengolah data dengan teknik analisis SEM-PLS *Second Order* dengan metode *Embedded Two-Stage*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Telework* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Employee Performance*, *Work-Life Balance*, serta berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Technostress*. *Work-Life Balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Employee Performance*, sedangkan *Technostress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Employee Performance*. Selain itu, ditemukan bahwa *Work-Life Balance* dan *Technostress* memiliki pengaruh mediasi positif dan signifikan pada hubungan *Telework* terhadap *Employee Performance* di Masa Pandemi COVID-19.

Kata Kunci: *Telework, Work-Life Balance, Technostress, Employee Performance, Pandemi COVID-19*